

ABSTRAK

Zahra Kamila : Peran Guru bimbingan konseling dalam Program Sholat Dhuha untuk Membentuk Adab Siswa di SMK IGASAR PINDAD Bandung. Pembentukan adab siswa merupakan tantangan serius di era modernisasi dan globalisasi yang semakin kompleks, dibuktikan dengan data BPS (2022) yang mencatat peningkatan kenakalan remaja sebesar 23,4% dalam tiga tahun terakhir dan laporan Dinas Pendidikan Kota Bandung (2023) yang mencatat kenaikan pelanggaran etika siswa sebesar 31%. Di SMK IGASAR PINDAD Bandung sebagai lokasi penelitian, ditemukan ketidaktertiban siswa dalam mengikuti program sholat dhuha, rendahnya pemahaman terhadap makna ibadah, serta belum optimalnya peran guru bimbingan konseling dalam mengintegrasikan program tersebut dengan layanan bimbingan dan konseling.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan proses guru bimbingan konseling dalam membentuk adab siswa melalui program sholat dhuha, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan program tersebut, serta mengidentifikasi hasil yang dicapai dalam upaya pembentukan adab siswa di SMK IGASAR PINDAD Bandung.

Landasan teoritis penelitian ini adalah teori peran guru bimbingan konseling menurut Sukardi (2008) sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator, serta teori pendidikan adab Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* yang mencakup pembiasaan (*ta'dib*), keteladanan (*uswah hasanah*), nasihat (*mau'izhah*), dan latihan jiwa (*riyadah an-nafs*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap guru bimbingan konseling, bagian kesiswaan, dan siswa yang dipilih secara *purposive sampling*. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan konseling berperan sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator dalam program sholat dhuha melalui pembiasaan ibadah, bimbingan spiritual, keteladanan, dan pendampingan konseling. Program sholat dhuha yang dioptimalkan oleh guru bimbingan konseling terbukti meningkatkan adab siswa kepada guru, sesama, dan diri sendiri, yang tercermin dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku sopan santun. Dengan demikian, program sholat dhuha yang diintegrasikan secara optimal oleh guru bimbingan konseling memberikan kontribusi nyata dalam membentuk adab siswa berbasis nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Guru bimbingan konseling, Program Sholat Dhuha, Adab Siswa, Bimbingan dan Konseling Islam, SMK IGASAR PINDAD Bandung.